

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai dampak kinerja keuangan yang diukur melalui rasio ROA, DER, CR, TATO, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2024 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA tidak menunjukkan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. Meskipun indikator ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset untuk memperoleh keuntungan, para investor dalam penelitian ini tampaknya tidak menjadikan ROA sebagai faktor utama dalam menilai saham. Hal ini bisa terjadi karena laba yang dihasilkan mungkin belum cukup mencerminkan prospek masa depan atau nilai intrinsik perusahaan.
2. DER tidak menunjukkan pengaruh harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor tidak terlalu terpengaruh oleh tingkat utang perusahaan, kemungkinan karena utang yang tinggi masih dianggap wajar selama perusahaan mampu mengelola dan membayar kewajibannya dengan baik.
3. CR tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham. CR menunjukkan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun dalam penelitian ini, likuiditas jangka pendek tidak menjadi perhatian utama investor, yang lebih fokus pada kinerja jangka panjang atau indikator yang langsung berkaitan dengan profitabilitas.
4. TATO menunjukkan berpengaruh terhadap harga saham. TATO tinggi dianggap lebih produktif dalam memanfaatkan asetnya, yang mencerminkan efisiensi operasional dan potensi profitabilitas yang baik di masa depan.
5. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS menunjukkan besar keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor sangat memperhatikan nilai EPS, karena secara langsung menggambarkan profitabilitas perusahaan dan potensi return bagi pemegang saham.

1.2 Saran

Setelah selesai melakukan pembahasan dan merumuskan kesimpulan, maka saran- saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

a) Bagi Investor:

Dalam menilai prospek saham perusahaan, investor disarankan untuk memfokuskan perhatian pada indikator Total Asset Turnover (TATO) dan Earning Per Share (EPS). Karena EPS mencerminkan laba bersih per lembar saham, sehingga menjadi tolak ukur langsung atas nilai yang diterima oleh pemegang saham. TATO menggambarkan efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, dengan demikian menggambarkan kinerja operasional perusahaan. Meskipun ROA, DER, dan CR secara parsial tidak berpengaruh namun investor disarankan untuk tetap melakukan evaluasi terhadap seluruh aspek keuangan perusahaan, bukan hanya pada satu atau dua rasio saja.

b) Bagi Perusahaan:

Secara individu, ROA, DER, dan CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan fokus pada upaya meningkatkan tingkat pengembalian, mengurangi jumlah kewajiban, memperkuat struktur ekuitas, serta menambah aset lancar untuk mendukung kinerja keuangan. Jika return perusahaan meningkat, utangperusahaan menurun hal itu akan menjadi nilai positif bagi perusahaan untuk menarik investor.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya:

Dalam penelitian ini, peneliti juga berperan dalam memperkaya kajian serupa yang mengkaji dampak kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham di subsektor minyak dan gas. Maka untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti pada sektor atau sub sektor lainnya.